

**PENERAPAN PENDEKATAN TEMATIK METODE CERITA GAMBAR  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DI  
KELAS II SDN NONGKODONO TAHUN PELAJARAN 2010/2011**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Program Strata Satu (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan  
dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Ponorogo

**OLEH:  
EKA ROSDIANA  
NIM. 05320739**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

**APRIL 2011**





**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO  
(STATUS TERAKREDITASI)  
Jl. Budi Utomo No. 10 Telp. (0352) 481124  
Ponorogo 63471**

---

### **HALAMAN PERSETUJUAN**

Skripsi oleh Eka Rosdiana, dengan judul PENERAPAN PENDEKATAN  
TEMATIK METODE CERITA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR MATEMATIKA DI KELAS II SDN NONGKODONO TAHUN  
PELAJARAN 2010/2011 ini telah diperiksa untuk diuji.

Ponorogo, April 2012  
Pembimbing I

  
**Drs. H. SUMAJI, M.Pd**  
**NIP.196303031991031003**

Pembimbing II

  
**ARIS BUDIONO, M.Pd**  
**NIS. 044 0443**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO  
(STATUS TERAKREDITASI)  
Jl. Budi Utomo No. 10 Telp. (0352) 481124  
Ponorogo 63471**

---

### **HALAMAN PERSETUJUAN**

Skripsi oleh Eka Rosdiana, dengan judul PENERAPAN PENDEKATAN  
TEMATIK METODE CERITA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR MATEMATIKA DI KELAS II SDN NONGKODONO TAHUN  
PELAJARAN 2010/2011 ini telah diperiksa untuk diuji.

Ponorogo, April 2012

Pembimbing

**Drs. H. SUMAJI, M.Pd**  
**NIP.196303031991031003**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO  
(STATUS TERAKREDITASI)  
Jl. Budi Utomo No. 10 Telp. (0352) 481124  
Ponorogo 63471**

---

### **HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi oleh Eka Rosdiana, dengan judul PENERAPAN PENDEKATAN TEMATIK METODE CERITA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DI KELAS II SDN NONGKODONO TAHUN PELAJARAN 2010/2011 ini telah dipertahankan di depan tim penguji pada tanggal 11 April 2012.

**Penguji :**

1. **Drs. H. Sumaji, M.Pd** : \_\_\_\_\_  
**NIP.196303031991031003**
2. **Hadi Wiyono, M.Pd** : \_\_\_\_\_  
**NIS. 044 0500**
3. **Aris Budiono, M.Pd** : \_\_\_\_\_  
**NIS. 044 0443**

Ponorogo, April 2012

Mengetahui Dekan FKIP,

**Drs. Jumadi, M.Pd**  
**NIS.044 0130**

**MOTTO**

**"WAMAN YATTAQILLAHA YAJ'AL LAHUU  
MAKHRAAJAN"**



## HALAMAN PERSEMBAHAN



**Skripsi ini kupersembahkan untuk:**

*Dearest husband and son, also Dd'Bayi*

*Bapak Ibu dan keluarga besar mah lor dengan segala kritik dan dukungannya*

*Bapak Ibu mertua yang senantiasa sabar*

*Adik-adikku yang sangat kusayangi*

*Sahabat-sahabat yang selalu ada untukku*

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmaanirrahiim,*

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini meski dengan waktu yang begitu panjang.

Maka dari itu tidak lupa saya haturkan terima kasih yang tak terhingga kepada Bpk. Drs. H. Sumadji, M.Pd dimana dengan kesabaran Beliau lah skripsi ini dapat terselesaikan juga. Selanjutnya, ucapan terima kasih juga saya sampaikan pada pihak-pihak yang telah membantu hingga skripsi ini tersusun, yaitu:

1. Drs. Sulton, M.Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo
2. Drs. Jumadi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Ponorogo
3. Dr. Julan Hernadi, M.Si, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Ponorogo
4. Kepala Sekolah, jajaran guru dan seluruh staff SDN Nongkodono Kauman
5. Seluruh siswa kelas II SDN Nongkodono tahun Pelajaran 2010/2011

Akhirnya, semoga penyusunan skripsi ini memberikan manfaat kepada kita semua, khususnya untuk kemajuan ilmu pendidikan di Indonesia di bidang matematika. Amin.

Ponorogo, April 2012

Penyusun

**EKA ROSDIANA**



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Hipotesis Penelitian.....	9
F. Penegasan Istilah.....	9
G. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Pengertian Belajar dan Kompetensi Dasar Siswa .....	12
1. Pengertian Belajar .....	12
2. Kompetensi Dasar Siswa.....	13
B. Pembelajaran Matematika.....	13
1. Pengertian Pembelajaran Matematika.....	13

2. Pembelajaran Matematika di SD Kelas I-III.....	15
3. Pendekatan Tematik.....	15
C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses Pembelajaran Matematika.....	15
1. Peserta Didik.....	15
2. Pengajar.....	16
3. Sarana dan Prasarana.....	17
4. Penilaian.....	17
D. Pendekatan Tematik.....	17
1. Pengertian Pendekatan Tematik.....	17
2. Tujuan Pembelajaran Tematik.....	18
3. Karakteristik Pembelajaran Tematik.....	19
4. Rambu-rambu Pembelajaran Tematik.....	19
5. Tema.....	20
E. Metode Cerita Gambar.....	21
F. Pendekatan Tematik Metode Cerita Gambar dan Penelitian yang Relevan.....	21
G. Penerapan Pendekatan Tematik Metode Cerita Gambar.....	24
H. Hasil Belajar.....	25
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Setting Penelitian.....	28
1. Tempat Penelitian.....	28
2. Waktu Penelitian.....	28
3. Subjek Penelitian.....	29
C. Prosedur Penelitian.....	29
1. Perencanaan.....	29
2. Persiapan.....	30
3. Pelaksanaan.....	30
4. Pelaporan.....	31
D. Siklus Penelitian.....	31
E. Instrumen Penelitian.....	33
1. Angket Respon Siswa.....	33

2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa .....	34
3. Soal Tes .....	35
F. Teknik Analisis Data .....	36
1. Data Respon Siswa Hasil Belajar .....	36
2. Data Aktivitas Siswa .....	37
3. Data Hasil Belajar .....	39
G. Indikator Keberhasilan .....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Situasi Kelas .....	41
B. Hasil Penelitian Tindakan Kelas .....	41
1. Penelitian Tindakan Kelas Siklus I .....	42
a. Perencanaan .....	42
b. Pelaksanaan Tindakan .....	43
c. Pengamatan .....	45
d. Refleksi .....	48
e. Upaya Perbaikan .....	48
2. Penelitian Tindakan Kelas Siklus II .....	49
a. Perencanaan .....	49
b. Pelaksanaan Tindakan .....	50
c. Pengamatan .....	51
d. Refleksi .....	54
C. Pembahasan .....	5
D. Temuan Penelitian .....	55
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	58
B. Saran .....	58
DAFTAR PUSTAKA .....	60
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>halaman</b>
Rencana Pembagian Waktu Kegiatan Penelitian .....	28
Lembar Angket Respon Siswa .....	34
Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran.....	34
Kriteria Interpretasi Skor .....	37
Kriteria Batasan Waktu dan Keefektifan Aktivitas Siswa .....	38
Predikat Aktivitas Belajar Siswa.....	38
Pedoman Predikat Ketuntasan Perorangan .....	39
Pedoman Predikat Ketuntasan Klasikal .....	40
Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I .....	46
Daftar Nilai Akhir Siklus I.....	47
Data Hasil Angket Respon Siswa .....	51
Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	52
Daftar Nilai Akhir Siklus II .....	53
Aktivitas Pembelajaran Siswa dalam Siklus I dan II .....	55
Peningkatan Hasil Belajar Siswa .....	56

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Silabus .....	62
2. Jaringan Tema .....	
3. Pemetaan Kompetensi Dasar	
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran I	
5. Lembar Kerja Siswa Siklus I	
6. Soal Tes Akhir Siklus I	
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran II	
8. Lembar Kerja Siswa Siklus II	
9. Soal Tes Akhir Siklus II	
10. Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran	
11. Catatan Pembelajaran	
12. Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	
13. Analisis Aktivitas Siswa Siklus I	
14. Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	
15. Analisis Aktivitas Siswa Siklus II	
16. Daftar Nilai Tes Akhir Siklus	
17. Rekapitulasi Hasil Observasi Pengelolaan Pembelajaran	
18. Angket Respon Siswa	
19. Rekapitulasi Hasil Observasi Angket Respon Siswa	
20. Analisis Hasil Angket Respon Siswa	
21. Surat Keterangan Penelitian	
22. Berita Acara dan Catatan Pembimbingan	

## ABSTRAK

Rosdiana, Eka. 2012. *Penerapan Pendekatan Tematik Metode Cerita Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di Kelas II SDN Nongkodono Tahun Pelajaran 2010/2011*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Ponorogo.  
Pembimbing : Drs. H. Sumaji, M.Pd

Kata kunci : motivasi belajar, pembelajaran cerita tematik, penanaman konsep.

Pembelajaran matematika di sekolah tidak lepas dari berbagai permasalahan yang terdapat di dalamnya. Terlebih ketika kita berbicara pada tataran pendidikan dasar yang pada hakikatnya merupakan pondasi dari pembelajaran matematika di tingkat yang lebih tinggi, maka sudah jelas bukan tugas yang mudah bagi para guru. Pendekatan pembelajaran yang tidak sesuai cenderung menjadi pemicu ketidaknyamanan dalam proses pembelajaran. Hal ini terjadi karena tuntutan untuk mencapai target penguasaan materi. Sebagaimana yang terjadi di SDN Nongkodono khususnya kelas II tahun pelajaran 2010/2011, dimana ketidaknyamanan tersebut telah menyebabkan siswa menjadi tidak termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran, tidak fokus, pasif/ kurang respon, bingung, dan sebagainya yang pada akhirnya berdampak pada hasil belajar yang rendah. Maka dibutuhkan alternatif pembelajaran dengan pendekatan tematik metode cerita gambar yang memadukan cerita bergambar dengan tema-tema yang telah familiar dengan kehidupan sehari-hari siswa yang didesain sedemikian rupa sesuai materi/ konsep yang ingin disampaikan. Sehingga siswa akan lebih mudah mencerna isi materi dengan media cerita bergambar tersebut dan konsep pun dapat dicerna dengan baik.

Berdasarkan pertimbangan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana respon siswa kelas II SDN Nongkodono tahun pelajaran 2010/2011 dalam pembelajaran matematika dengan pendekatan tematik metode cerita gambar? Bagaimana keaktifan siswa kelas II SDN Nongkodono tahun pelajaran 2010/2011 dalam pembelajaran matematika dengan pendekatan tematik metode cerita gambar? Dan apakah dengan pendekatan tematik metode cerita gambar siswa kelas II SDN Nongkodono tahun pelajaran 2010/2011 dapat memahami konsep materi pelajaran matematika yang diberikan?

Dari rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut: untuk mengetahui respon siswa kelas II SDN Nongkodono tahun pelajaran 2010/2011 dalam pembelajaran matematika dengan pendekatan tematik metode cerita gambar; untuk mengetahui keaktifan siswa kelas II SDN Nongkodono tahun pelajaran 2010/2011 dalam pembelajaran matematika dengan pendekatan tematik metode cerita gambar; untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas II SDN Nongkodono tahun

pelajaran 2010/2011 dalam pembelajaran matematika dengan pendekatan tematik metode cerita gambar.

Dalam pembelajaran matematika dengan pendekatan tematik metode cerita gambar siswa diberikan sebuah cerita bergambar yang bertema binatang atau tumbuhan yang familiar dengan kehidupan sehari-hari siswa. Kemudian dari cerita tersebut diberikan panduan alur pemikiran konsep matematika yang ingin disampaikan (menyerupai penemuan terbimbing). Setelah konsep terekam dalam otak siswa, baru kemudian diberikan latihan-latihan soal untuk mempertajam penguasaan konsep tersebut. Dengan demikian secara tidak sadar siswa akan memahami konsep dengan sendirinya, meski kecepatan dalam memahami antara siswa satu dengan yang lainnya tidak sama namun pada akhirnya semua siswa akan mengikuti alur pemahaman konsep tersebut.

Berdasarkan tes hasil belajar, ketuntasan klasikal pada siklus I mencapai 62,5% dan pada siklus II mencapai 87,5%. Hal ini membuktikan bahwa penerapan pendekatan tematik metode cerita gambar dapat meningkatkan hasil belajar matematika di kelas II SDN Nongkodono tahun pelajaran 2010/2011. Sedangkan hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran secara keseluruhan, siswa dikatakan *belajar aktif* dalam proses pembelajaran matematika dari kedua siklus tersebut. Sedangkan terkait respon siswa terhadap pembelajaran matematika dengan pendekatan tematik metode cerita gambar mencapai 89,58% yang artinya siswa *sangat senang atau tertarik* terhadap pelaksanaan pembelajaran matematika.



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dunia pendidikan di tanah air kita akhir-akhir ini telah mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Perbaikan serta pengembangan kurikulum terus saja kita dapatkan seiring dengan berkembangnya ilmu pendidikan. Seminar-seminar tentang Penelitian Tindakan Kelas, sertifikasi profesionalisme pendidik, metode-metode mutakhir yang baru ditemukan, dan masih banyak hal yang akan kita temukan dalam wajah pendidikan di Indonesia saat ini. Semua unsur dalam pendidikan berlomba-lomba melakukan pengoptimalan dalam proses pendidikan guna mendapatkan hasil maksimal dan output yang mempunyai daya saing tinggi. Bukan hanya sekolah dengan jenjang menengah pertama dan menengah atas saja yang berkompetisi menunjukkan kredibilitasnya, bahkan mulai jenjang PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) pun atmosfer tersebut dapat kita rasakan.

Menurut Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia. Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,



berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Sehingga menjadi sebuah tugas yang sangat mulia bagi para guru untuk mewujudkan hal tersebut, yang jelas pasti akan ditemukan banyak hambatan dalam pencapaiannya.

Apalagi ketika kita berbicara pada tataran pendidikan dasar, maka akan banyak sekali kita temukan berbagai permasalahan yang cukup signifikan dimana akan membawa dampak di masa mendatang jika tak terselesaikan. Sebab sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional pasal 17 ayat 1 dijelaskan bahwa pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Selanjutnya dalam pasal 2 disebutkan bahwa pendidikan dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah atau bentuk lain yang sederajat. Maka sebagai pondasi masa depan pendidikan siswa selanjutnya, tahapan pendidikan dasar haruslah mampu memberikan kontribusi nyata dengan upaya keras meminimalisir segala akar permasalahan yang ada. Dalam Dinn Wahyudin (2007:5.18) dijelaskan bahwa pada masa orde baru Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat dalam meningkatkan partisipasi peserta didik untuk tataran pendidikan Sekolah Dasar yang mencapai angka 110% jauh melebihi negara-negara berkembang di Asia lainnya.

Namun prestasi yang dicapai orde baru tersebut harus dihadapkan pada berbagai kendala, antara lain masih tingginya angka putus sekolah dan

angka tinggal kelas. Karena harus diakui mutu pendidikan di tingkat SD belum begitu tinggi di samping terdapat keragaman yang luas pada mutu pendidikan antara sekolah-sekolah yang berada pada lokasi geografis yang berbeda-beda. Sehingga yang menjadi fokus pendidikan dewasa ini adalah bagaimana meningkatkan mutu pendidikan, menciptakan pendidikan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan pembangunan, dan menangani masalah-masalah yang ada dalam arah menuju terwujudnya tujuan tersebut.

Ketika berbicara tentang pendidikan di Sekolah Dasar, maka tidak akan mungkin bisa lepas dengan adanya pendidikan matematika di dalamnya. Sebab sebagaimana kita ketahui bersama, pendidikan matematika akan memberikan andil yang cukup besar dalam kehidupan kita sehari-hari. Sehingga dalam prakteknya pendidikan matematika senantiasa mendapatkan porsi yang paling tinggi diantara materi pendidikan yang lain. Begitu pentingnya pendidikan matematika mengakibatkan negara-negara di dunia bersaing dalam penguasaan keahlian matematika. Hal ini lebih disebabkan karena pandangan bahwa mengabaikan pendidikan matematika akan menyebabkan mereka tertinggal dalam pencapaian di segala bidang kehidupan. Dan hal yang sedemikian rupa juga diamini oleh mayoritas masyarakat Indonesia. Maka yang terjadi adalah upaya-upaya bahkan lebih sebagai tuntutan agar generasi penerus bangsa (dalam hal ini para siswa) dapat menguasai atau ahli dalam pelajaran matematika. Dari sinilah maka berbagai pihak baik pihak pemerintah, masyarakat, guru maupun siswa berusaha keras untuk mewujudkan hal tersebut.

Kerja sama berbagai pihak tersebut mutlak diperlukan, karena tidak akan mungkin pendidikan akan berhasil tanpa adanya peranan masing-masing pihak tersebut. Wujud kerja sama ini dapat kita lihat bagaimana pemerintah dalam hal ini menyusun berbagai kebijakan terkait kurikulum serta regulasi-regulasi yang menunjang kelancaran pendidikan. Masyarakat yang senantiasa memback-up segala kebijakan pemerintah dan mengkritisi apa yang dapat menjadi titik lemah kebijakan serta regulasi tersebut. Guru dan siswa yang berkolaborasi melaksanakan kurikulum dan regulasi yang ada dalam bentuk proses belajar mengajar. Pada tataran praktis inilah guru dituntut untuk dapat memilih pendekatan dan metode apa yang dapat mengakomodir kebutuhan siswa dalam pembelajaran matematika.

Banyaknya pendekatan dan metode pembelajaran yang dikembangkan tentunya juga banyak memberikan pilihan pada kita untuk dapat menerapkan mana yang sekiranya cocok dengan kondisi di lapangan. Namun, kadang kita para guru cenderung memaksakan suatu metode dan mengabaikan beberapa aspek yang seharusnya kita pertimbangkan relevansinya terhadap metode tersebut. Yang menjadi sangat miris adalah manakala jalan yang dipilih tersebut justru menjadi bumerang bagi para siswa, seperti yang terjadi di SDN Nongkodono, lebih khusus lagi pada tingkat kelas II. Pada tahun pelajaran 2010/2011 ini guru kelas merasa risau karena siswa sulit sekali untuk diajak fokus ataupun konsentrasi terhadap materi pelajaran matematika yang disampaikan oleh guru. Hal ini terlihat dengan suasana kelas yang begitu gaduh, siswa berkeliaran kesana kemari dengan berbagai alasan, ngobrol

tertarik untuk mengikuti pelajaran matematika yang disampaikan, bahkan lebih tepatnya sebagian besar siswa merasa bosan dengan proses pembelajaran. Ada saja yang dilakukan para siswa untuk menghindari pelajaran matematika, mulai dari izin ke kamar mandi bersamaan atau izin meraut pensil di luar kelas yang tentunya hal ini membuat guru kwalahan dalam menanganinya hingga banyak waktu tersita hanya untuk menertibkan hal demikian. Siswa juga sering mengeluh bahwa mereka merasa bingung dengan penjelasan yang diberikan guru, begitu juga sebaliknya gurupun bingung harus berbuat apa. Pada akhirnya materi pelajaran yang disampaikan guru hanya sebatas numpang lewat semata tanpa mencapai hasil belajar yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari prestasi akademik siswa khususnya matematika pada semester satu yang masih rendah dan belum mencapai ketuntasan klasikal, yaitu sebesar 65,625%.

Melihat hal yang demikian peneliti berniat untuk bekerja sama dengan guru yang bersangkutan untuk memecahkan problematika tersebut dengan memberikan formula yang sama sekali berbeda dengan apa yang telah diterapkan sebelumnya. Mengingat pelajaran matematika merupakan pemeriksaan aksioma yang menegaskan struktur abstrak dengan menggunakan logika simbolik serta notasi matematika, maka akan sangat membantu jika metode yang dipilih menuntun siswa untuk dapat berpikir logis. Meninjau dari segi usia siswa kelas II yang masih dalam masa peralihan dari taman kanak-kanak, maka media gambar menjadi sangat

bersahabat untuk digunakan. Dalam Azhar Arsyad (2008:36) dijelaskan kelebihan menggunakan media gambar dalam pembelajaran, yaitu:

1. Siswa dapat belajar dan maju dengan kecepatan masing-masing. Materi pelajaran dapat dirancang sedemikian rupa sehingga mampu memenuhi kebutuhan siswa baik yang cepat maupun lambat dalam membaca dan memahami. Namun pada akhirnya semua siswa diharapkan akan dapat menguasai pelajaran tersebut.
2. Dapat mengulangi materi dalam media gambar. Siswa akan mengikuti urutan pikiran secara logis.
3. Perpaduan teks dan gambar dapat menambah daya tarik dan memperlancar pemahaman terhadap informasi yang disajikan.
4. Siswa akan berpartisipasi dengan aktif karena harus memberi respon terhadap pertanyaan dan latihan yang disusun.
5. Ekonomis dan mudah pendistribusiannya.

Maka di sini peneliti dan guru bermitra untuk menerapkan pendekatan tematik metode cerita gambar melalui proyek Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Kemitraan penelitian tindakan kelas ini berjudul: “Penerapan Pendekatan Tematik Metode Cerita Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di Kelas II SDN Nongkodono Tahun Pelajaran 2010/2011”. Penelitian ini dilakukan dengan mencoba menyempurnakan kegiatan pembelajaran dengan melakukan percobaan yang dilakukan berulang, prosesnya diamati dengan sungguh-sungguh hingga mendapatkan proses yang dinilai memberikan hasil yang lebih baik dari semula.

Pendekatan tematik metode cerita gambar dipilih karena pada dasarnya siswa kelas dua berada pada rentangan usia dini yang masih melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan (holistik) sehingga pembelajarannya masih bergantung kepada objek-objek konkrit dan pengalaman yang dialaminya. Sehingga pendekatan tematik metode cerita gambarlah yang dirasa akan dapat memberikan solusi untuk permasalahan tersebut di atas.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasar latar belakang yang diuraikan di atas, ada beberapa masalah yang berkaitan dengan proses pembelajaran matematika. Adapun identifikasi permasalahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Siswa tidak fokus dan kurang respon dalam mengikuti pelajaran matematika.
2. Siswa bosan dan tidak tertarik dengan proses pembelajaran yang berlangsung.
3. Siswa kesulitan memahami konsep materi pelajaran matematika yang diberikan.

### **C. Rumusan Masalah**

Bertumpu pada identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana respon siswa kelas II SDN Nongkodono tahun pelajaran 2010/2011 dalam pembelajaran matematika dengan pendekatan tematik metode cerita gambar?
2. Bagaimana aktivitas siswa kelas II SDN Nongkodono tahun pelajaran 2010/2011 dalam pembelajaran matematika dengan pendekatan tematik metode cerita gambar?
3. Apakah dengan pendekatan tematik metode cerita gambar dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas II SDN Nongkodono tahun pelajaran 2010/2011?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Dengan mengacu pada rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui respon siswa kelas II SDN Nongkodono tahun pelajaran 2010/2011 dalam pembelajaran matematika dengan pendekatan tematik metode cerita gambar.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa kelas II SDN Nongkodono tahun pelajaran 2010/2011 dalam pembelajaran matematika dengan pendekatan tematik metode cerita gambar.
3. Untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas II SDN Nongkodono tahun pelajaran 2010/2011 dalam pembelajaran matematika dengan pendekatan tematik metode cerita gambar.

## E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Siswa kelas II SDN Nongkodono tahun pelajaran 2010/2011 mempunyai ketertarikan/respon yang positif dalam pembelajaran matematika dengan pendekatan tematik metode cerita gambar.
2. Dengan pendekatan tematik metode cerita gambar dapat menciptakan keaktifan siswa dalam belajar matematika sehingga pembelajaran efektif.
3. Pendekatan tematik metode cerita gambar dapat meningkatkan hasil belajar matematika kelas II SDN Nongkodono tahun pelajaran 2010/2011.

## F. Penegasan Istilah

Untuk memberikan pemahaman permasalahan yang sama pada penelitian ini, perlu adanya batasan-batasan pengertian istilah sebagai berikut:

1. *Hasil Belajar* adalah pencapaian akhir yang diperoleh siswa setelah mengalami proses belajar
2. *Peningkatan hasil belajar matematika siswa* adalah jika hasil belajar matematika siswa pada siklus yang terakhir lebih baik daripada hasil belajar matematika sebelumnya.
3. *Aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika* adalah setiap kegiatan yang dilakukan siswa yang mendukung proses pembelajaran matematika
4. *Respon siswa terhadap pembelajaran matematika* adalah sikap/tanggapan siswa setelah mengikuti pembelajaran matematika, mengenai apa yang



meraka rasakan, senang atau tidakkah terhadap proses pembelajaran matematika menggunakan pendekatan tematik metode cerita gambar.

5. *Cerita gambar* adalah media yang merupakan perpaduan antara teks cerita yang disertai gambar sebagai bentuk visualisasi dari teks tersebut.
6. *Pengelolaan pembelajaran* adalah kemampuan guru mengelola suatu kelas dalam suatu proses pembelajaran.
7. *Pendekatan Tematik Metode Cerita Gambar* adalah penggabungan antara pendekatan tematik dengan metode cerita gambar, yaitu penyampaian materi melalui media cerita gambar yang mana cerita gambar yang disajikan telah memuat tema tertentu yang dekat/familiar dengan kehidupan sehari-hari atau lingkungan siswa.

#### **G. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada banyak pihak, yang diantaranya:

1. Bagi peneliti
  - a. Untuk mengetahui seberapa besar pengamalan ilmu yang dimiliki peneliti terhadap kegiatan pembelajaran matematika yang telah dilakukan.
  - b. Untuk memberikan gambaran yang lebih riil tentang pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan tematik metode cerita gambar yang dapat meningkatkan hasil belajar.

2. Bagi guru

- a. Dapat meningkatkan keterampilan mengajar serta wawasan atau informasi mengenai pendekatan tematik metode cerita gambar untuk keberhasilan siswa dalam pembelajaran matematika.
- b. Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan/alternatif pembelajaran di kelas agar tercipta suasana belajar yang variatif dan tidak monoton.

3. Bagi lembaga sekolah

- a. Dapat digunakan sebagai masukan/saran untuk pengembangan pendidikan di sekolah
- b. Dapat digunakan sebagai penentu arah/kebijakan dalam peningkatan kualitas pendidikan matematika



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2003. **Psikologi Pendidikan**. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2008. **Media Pembelajaran**. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa
- De Porter, Bobbi dan Mark Reardon. 2000. **Quantum Teaching**. Bandung: Kaifa
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. **Belajar dan Pembelajaran**. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamid, Dedi. 2003. **Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional**. Jakarta: Durat Bahagia
- Harianti, Diah. 2007. **Model Pembelajaran Tematik Kelas Awal SD**. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Nasional Pusat Kurikulum Depdiknas
- Hernawan, Asep Herry. 2003. **Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran**. Jakarta: Universitas Terbuka
- Munifah, Siti. 2002. **Metodologi Penelitian**. Ponorogo: Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
- Poerwadarminta, W. J. S. 1976. **Kamus Umum Bahasa Indonesia**. Jakarta: Balai Pustaka
- Poerwati, Endang dan Nur Widodo. 2002. **Perkembangan Peserta Didik**. Malang: UMM Press
- Prashing, Barbara. 2007. **The Power of Learning Styles**. Bandung: Kaifa
- Robiyaningrum, Erny. 2009. **Pengembangan Perangkat Pembelajaran Pendekatan Tematik Metode Cerita Gambar pada Operasi Hitung Perkalian kelas II Sekolah Dasar**. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Ponorogo

- Satori, Djam'an. 2005. **Profesi Keguruan**. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sudjarwo. 1989. **Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar**. Jakarta: Medyatama Sarana Perkasa
- Suprayekti. 2003. **Pembaharuan Pembelajaran di SD**. Jakarta: Universitas Terbuka
- Tilaar, H. A. R. 2006. **Standarisasi Pendidikan Nasional**. Jakarta: Rineka Cipta
- Wahyudin, Dinn. 2008. **Pengantar Pendidikan**. Jakarta: Universitas Terbuka
- Wardhani, IGAK dan Kuswaya Wihardit. 2007. **Penelitian Tindakan Kelas**. Jakarta: Universitas Terbuka
- Winataputra, Udin S. 2007. **Teori Belajar dan Pembelajaran**. Jakarta: Universitas Terbuka
- Yamin, Martinis. 2007. **Kiat Membelajarkan Siswa**. Jakarta: Gaung Persada Press
- \_\_\_\_\_. 2007. **Panduan Guru Aku Senang Belajar Tematik**. Jakarta: Exact Ganeca
- \_\_\_\_\_. 2001. **Mencetak Anak Cerdas dan Kreatif**. Jakarta: Kompas